



# I PENDAHULUAN

## 1.2 Latar Belakang

Persaingan bisnis menuntut perusahaan untuk terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanannya. Berbagai aspek menjadi dasar bagi perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan. Suatu organisasi yang melibatkan banyak orang tentu harus memiliki tugas, aturan, dan prosedur tertulis guna mempermudah kegiatan di dalam organisasi. Hal ini akan sangat membantu semua karyawan perusahaan untuk melakukan tugasnya, juga memastikan sumber-sumber perusahaan, waktu, dan modal digunakan secara efisien.

Dalam meningkatkan kualitas produknya pengendalian kualitas dapat menjadi upaya untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, dengan pengalaman berbagai aspek dari dalam kegiatan organisasi. Pengendalian kualitas memerlukan pemahaman mengenai kualitas suatu kondisi yang optimal sebelum seluruh pihak dalam perusahaan bekerjasama untuk melaksanakan usaha pengendalian kualitas, oleh karena itu setiap tingkatan perusahaan harus bekerjasama dengan seksama agar bisa meningkatkan usaha pengendalian kualitas dari sudut yang lebih luas, yaitu kepentingan perusahaan dan pengendalian kualitas memerlukan sebuah figur pemimpin yang bisa memotivasi agar semua anggota dalam organisasi dapat memberikan kontribusi secara maksimal kepada organisasi. Hal ini dapat dibangkitkan melalui pemahaman bahwa kualitas suatu produk tidak hanya menjadi tanggung jawab pimpinan tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh anggota di suatu perusahaan dalam meningkatkan kepuasan konsumen.

Kepuasan konsumen tidak terlepas dari kualitas suatu produk. Dalam mengimplementasikan kualitas yang baik perlu adanya serangkaian proses yang mendukung pengendalian mulai dari awal masuknya bahan baku input kemudian pengelolaan bahan baku proses dan pengelolaan produk jadi. Untuk memastikan pelaksanaan dari setiap proses bisnis dan tanggung jawab setiap orang terdefinisi secara jelas Perusahaan dapat menerapkan sistem manajemen kualitas. Sistem manajemen kualitas penting di terapkan oleh perusahaan agar dapat meningkatkan performa organisasi dan juga moral karyawan dengan melalui sistem kerja yang konsisten dan baik. Performa organisasi tersebut memberikan dampak kepada budaya organisasi baik jangka panjang maupun jangka pendek.

CV Jaya Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kain *printing*. Permasalahan yang mendasari pemilihan aspek manajemen kualitas di CV Jaya Lestari yaitu pada kepuasan pelanggan yang belum maksimal terhadap produk kain hasil printing, oleh karena itu penerapan standar sistem manajemen kualitas sangat penting diterapkan oleh CV Jaya Lestari agar dapat memberikan manfaat yang besar dalam meningkatkan kinerjanya dalam upaya mewujudkan pelayanan yang maksimal kepada konsumen. CV Jaya Lestari juga perlu memperhatikan tentang kebijakan mutu yang diterapkan oleh perusahaan agar setiap produk yang sampai ke tangan konsumen terjamin dengan baik kualitasnya, selain itu untuk meningkatkan citra perusahaan dengan mutu yang baik akan mendapat kepercayaan lebih dari konsumen. Maka dari itu dilakukan analisis untuk mempelajari keadaan perusahaan dan pencarian akar masalah menggunakan metode *why-why analysis* untuk mendapatkan solusi dari permasalahan kualitas di CV Jaya Lestari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



### 1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan aplikatif yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melihat langsung proses produksi dan membandingkan teori yang didapat di kuliah dengan keadaan nyata di lapangan. Tujuan khusus penulis melaksanakan PKL di CV Jaya Lestari adalah:

1. Mengetahui permasalahan pengendalian mutu di CV Jaya Lestari
2. Mempelajari kegiatan pengendalian mutu di CV Jaya Lestari

### 1.4 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja terutama bagi penulis, pembaca, perusahaan maupun perguruan tinggi. Manfaat dari PKL ini adalah:

1. Mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen mutu dan pengendalian kualitas di CV Jaya Lestari.
2. Menjadikan masukan bagi perusahaan dalam membantu untuk meningkatkan keefisienan produksi dengan cara pengendalian dalam proses produksi.
3. Sebagai pengembangan atau media promosi perusahaan di lingkungan pendidikan atau kampus.

### 1.5 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan khusus yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah pengendalian kualitas pada CV Jaya Lestari. Dengan ruang lingkup

1. Sistem manajemen kualitas yang diterapkan di perusahaan.
2. Kebijakan dan sasaran kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan.
3. Pengendalian kualitas input, proses, dan output.
4. Pelaksanaan Gugus Kendali Mutu (GKM) di perusahaan.

